

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan paparan hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam proses penerapan manajemen risiko pembiayaan di bank syariah indonesia kudus meliputi: a) identifikasi risiko dengan mengidentifikasi risiko yang melekat pada setiap aktivitas fungsional yang kemungkinan dapat merugikan pada Bank Syariah Indonesia Kudus, b) pengukuran risiko pada tahap ini Bank Syariah Indonesia kudus melakukan tingkat potensi risiko ini dilihat dari kolektibilitas angsurannya dengan tujuan untuk membantu bank syariah indonesia kudus mengambil keputusan yang tepat dalam mengelola risiko-risiko tersebut, c) pemantauan risiko Bank Syariah Indonesia Kudus dengan cara melakukan pelaporan risiko atau dashboard risiko yang dapat memonitor risiko secara real-time, d) pengendalian risiko di Bank Syariah Indonesia Kudus dengan cara melakukan meminimalkan potensi kerugian dan menjaga stabilitas keuangan bank serta meningkatkan kepercayaan masyarakat.
2. Kendala yang dihadapi pada Bank Syariah Indonesia Kudus yaitu a) kompleksitas struktur produk, b) keterbatasan pengalaman, c) kepatuhan syariah, d) pengelolaan risiko operasional, e) risiko hukum dan regulasi, f) risiko pengendalian keuangan. Dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut Bank Syariah Indonesia Kudus dapat mengidentifikasi kendala penerapan manajemen risiko yang mungkin terjadi dan mengambil tindakan yang tepat untuk mengatasinya.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memberikan saran yang mungkin dapat berguna sebagai pertimbangan atau masukan bagi peneliti yang akan datang atau bagi Bank Syariah Indonesia Kudus sebagai berikut:

1. Bagi Bank Syariah Indonesia Kudus  
Penerapan manajemen risiko pada Bank Syariah Indonesia Kudus sudah cukup baik. Oleh karena itu perlu dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi khususnya dalam

penerapan manajemen khususnya pada pembiayaan. Untuk dapat menjaga kestabilan jumlah nasabah dari pembiayaan ini supaya akan terus bertambah jumlah nasabanya setiap tahunnya.

2. Bagi peneliti selanjutnya  
Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan literature dalam penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang penerapan manajemen risiko pada Bank Syariah Indonesia Kudus.

